

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN AFEKTIF TERHADAP
PENINGKATAN SIKAP HUMANIS SISWA PADA
MATAPELAJARAN PPKn KELAS XI DI SMA
NEGERI 12 PALEMBANG**

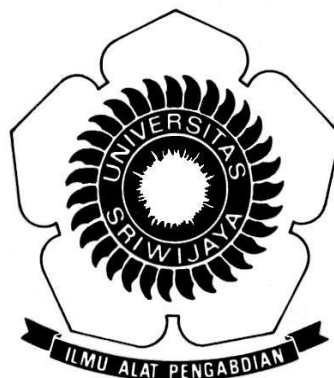
SKRIPSI

Oleh

Ayu Kuta Sari

NIM: 06111005020

Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDERALAYA**

2018

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
AFEKTIF TERHADAP PENINGKATAN SIKAP HUMANIS
SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS XI DI SMA
NEGERI 12 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

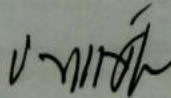
Ayu Kuta Sari

Nomor Induk Mahasiswa 06111005020

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

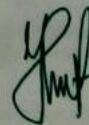
Mengesahkan

Pembimbing 1,



Dr. Hj. Umi Chotimah , M.Pd.,Ph.D.
NIP. 196312211989112001

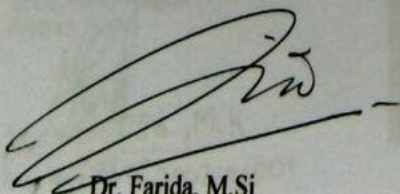
Pembimbing 2,



Kurnisar, S. Pd., M. H.
NIP. 197603052002121001

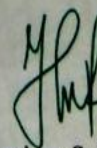
Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan IPS,



Dr. Farida, M.Si
NIP.196009271987032002

Ketua Program Studi,



Kurnisar, S. Pd., M. H.
NIP. 197603052002121001

Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Peningkatan Sikap Humanis Siswa Pada Mata Pembelajaran PPKn Kelas XI Di SMA Negeri 12 Palembang

Oleh :

Ayu Kuta Sari

NIM : 06111005020

Pembimbing (1) Dra. Hj. UmiChotimah, M.Pd, Ph.D

(2) Kurnisar, S. Pd., M. H

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran afektif terhadap peningkatan sikap humanis siswa pada mata pembelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 12 Palembang. Jenis penelitian menggunakan korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Palembang 227 siswa. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan yaitu *purposive sampling*, yaitu siswa dari dua kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 yang dianggap cukup mewakili seluruh siswa kelas XI. Teknik pengumpulan data di peroleh dengan menggunakan dokumentasi, angket dan observasi. Berdasarkan uji analisis data dengan rumus korelasi *Product Moment*. Bahwa nilai r hitung yang di peroleh sebesar 0,279, kemudian koefisien reabilitas yang diperoleh *Cronbach's Alpha* = .715. Jadi reliabilitas data tes tersebut dengan koefisien alpha signifikan 5% dimana *Cronbach's Alpha* = 0.782 > nilai signifikansi 279. Dengan kata lain hasil penelitian ini telah menerima hipotesis H_a dan menolak H_o . Berdasarkan hasil tersebut dapat penulis simpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan strategi pembelajaran afektif terhadap peningkatan sikap humanis siswa, artinya peningkatan sikap humanis siswa sangat di pengaruhi oleh strategi pembelajaran afektif.

Kata-kata kunci: Penerapan Strategi Pembelajaran Afektif, Metode Simulasi, Sikap Humanis Siswa.

Pembimbing 1

Pembimbing 2,

Dra.Hj. UmiChotimah, M.Pd, Ph.D

NIP.196312211989112001

Kurnisar, S. Pd., M. H.

NIP. 197603052002121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Kurnisar, S. Pd., M. H.

NIP. 197603052002121001

Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Peningkatan Sikap Humanis Siswa Pada Mata Pembelajaran PPKn Kelas XI Di SMA Negeri 12 Palembang

Oleh :

Ayu Kuta Sari

NIM : 06111005020

Pembimbing (1) Dra.Hj. UmiChotimah, M.Pd, Ph.D

(2) Kurnisar, S. Pd., M. H

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

ABSTRACT

The purpose of this study to determine the effect of applying affective learning strategies to improving students' humanist attitudes on the learning eyes of class XK PPKn in SMA Negeri 12 Palembang. This type of research uses correlation with quantitative approach. The population in this study is all students of class XI in SMA Negeri 12 Palembang 227 students. Sempel picking technique that is used is purposive sampling, that is students from two classes of XI IPA 3 and XI IPA 4 which is considered enough to represent all students of class XI. Data collection techniques were obtained using documentation, questionnaires and observations. Based on data analysis test with Product Moment correlation formula. That the value of r arithmetic is obtained by 0.279, then the reliability coefficient obtained by Cronbach's Alpha = .715. So reliability test data with significant alpha coefficient of 5% where Cronbach's Alpha = 0.782 > significance value 279. In other words the results of this study have received the hypothesis H_a and reject H_o . Based on these results can the authors conclude that the influence of applying affective learning strategies on improving students' humanist attitudes, which means improving the humanist attitude of students sangat influenced by affective learning strategies.

Keywords: Application of Affective Learning Strategy, Simulation Method, Student's Student Attitude

Pembimbing 1

Pembimbing 2,

Dra.Hj. UmiChotimah, M.Pd, Ph.D

NIP.196312211989112001

Kurnisar, S. Pd., M. H.

NIP. 197603052002121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Kurnisar, S. Pd., M. H.

NIP. 197603052002121001

Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Peningkatan Sikap
Humanis Siswa Pada Mata Pembelajaran PPKn Kelas XI Di SMA Negeri 12
Palembang

Oleh :

Ayu Kuta Sari

NIM : 06111005020

Pembimbing (1) Dra.Hj. UmiChotimah, M.Pd, Ph.D

(2) Kurnisar, S. Pd., M. H

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRACT

The purpose of this study to determine the effect of applying affective learning strategies to improving students' humanist attitudes on the learning eyes of class XK PPKn in SMA Negeri 12 Palembang. This type of research uses correlation with quantitative approach. The population in this study is all students of class XI in SMA Negeri 12 Palembang 227 students. Sempel picking technique that is used is purposive sampling, that is students from two classes of XI IPA 3 and XI IPA 4 which is considered enough to represent all students of class XI. Data collection techniques were obtained using documentation, questionnaires and observations. Based on data analysis test with Product Moment correlation formula. That the value of r arithmetic is obtained by 0.279, then the reliability coefficient obtained by Cronbach's Alpha = .715. So reliability test data with significant alpha coefficient of 5% where Cronbach's Alpha = 0.782 > significance value 279. In other words the results of this study have received the hypothesis H_a and reject H_o . Based on these results can the authors conclude that the influence of applying affective learning strategies on improving students' humanist attitudes, which means improving the humanist attitude of students sangat influenced by affective learning strategies.

Keywords: Application of Affective Learning Strategy, Simulation Method,
Student's Student Attitude

Pembimbing 1

Pembimbing 2,



Dra.Hj. UmiChotimah, M.Pd, Ph.D

Kurnisar, S. Pd., M. H.

NIP. 196312211989112001

NIP. 197603052002121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Kurnisar, S. Pd., M. H.

NIP. 197603052002121001

Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Peningkatan Sikap Humanis Siswa Pada Mata Pembelajaran PPKn Kelas XI Di SMA Negeri 12 Palembang

Oleh :

Ayu Kuta Sari

NIM : 06111005020

Pembimbing (1) Dra. Hj. UmiChotimah, M.Pd, Ph.D

(2) Kurnisar, S. Pd., M. H

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

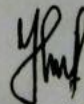
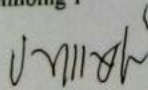
ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran afektif terhadap peningkatan sikap humanis siswa pada mata pembelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 12 Palembang. Jenis penelitian menggunakan korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Palembang 227 siswa. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan yaitu *purposive sampling*, yaitu siswa dari dua kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 yang dianggap cukup mewakili seluruh siswa kelas XI. Teknik pengumpulan data di peroleh dengan menggunakan dokumentasi, angket dan observasi. Berdasarkan uji analisis data dengan rumus korelasi *Product Moment*. Bahwa nilai r hitung yang di peroleh sebesar 0,279, kemudian koefisien reabilitas yang diperoleh *Cronbach's Alpha* = .715. Jadi reliabilitas data tes tersebut dengan koefisien alpha signifikan 5% dimana *Cronbach's Alpha* = 0.782 > nilai signifikansi 279. Dengan kata lain hasil penelitian ini telah menerima hipotesis H_a dan menolak H_o . Berdasarkan hasil tersebut dapat penulis simpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan strategi pembelajaran afektif terhadap peningkatan sikap humanis siswa, artinya peningkatan sikap humanis siswa sangat di pengaruhi oleh strategi pembelajaran afektif.

Kata-kata kunci: Penerapan Strategi Pembelajaran Afektif, Metode Simulasi, Sikap Humanis Siswa.

Pembimbing 1

Pembimbing 2,



Dra.Hj. UmiChotimah, M.Pd, Ph.D

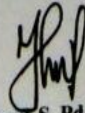
Kurnisar, S. Pd., M. H.

NIP.196312211989112001

NIP. 197603052002121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Kurnisar, S. Pd., M. H.

NIP. 197603052002121001

PERNYATAAN

Saya yang tertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Kuta Sari

NIM : 06111005020

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Peningkatan Sikap Humanis Siswa Pada Matapelajaran PPKn Kelas XI Di SMA Negeri 12 Palembang" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 2018

Yang membuat pernyataan,



Ayu Kuta Sari

NIM.061115020

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbingku Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si dan Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga ucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Soefendi, M.A., Ph.D selaku dekan FKIP Unsri, dan Ibu Dr. Farida, M.Si selaku ketua jurusan pendidikan IPS FKIP Unsri serta Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H selaku ketua Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atas segala ilmu, Ibu Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd atas pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan.

Lebih lanjut peneliti juga ucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. H.suhuri, M.Pd selaku kepala sekolah, Ibu Yessi, S.Pd selaku guru mata pelajaran PPKn di SMA 12 Negeri Palembang yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 2018
Peneliti,

AKS

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACK.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang	1
1.2 RumusanMasalah.....	6
1.3 TujuanPenelitian.....	6
1.4 ManfaatPenelitian	6
1.4.1 ManfaatSecaraTeoritis	6
1.4.2 ManfaatSecaraPraktir	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Strategi Pembelajaran.....	8
2.1.1 Pengertian Strategi Pembelajaran.....	8
2.1.2 Pengertian Pembelajaran Afektif.....	8
2.1.3 Implementasi Pendidikan Afektif	10
2.1.4 Metode-Metode Pembelajaran	10

2.1.5Metode Simulasi	11
2.2.6Kelebihan Metode Simulasi	12
2.2TeoriHumanisme	12
2.2.1 PengertianHumanisme	12
2.2.2 Prinsip-PrinsipHumanistik.....	13
2.2.3 PengertianSikap Humanis.....	16
2.2.4 Indikator Sikap Humanis	17
2.2.5 Kelebihan Kasih sayang dalam Humanis	18
2.3 Anggapan Dasar	18
2.4 Hipotesis	19

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian	22
3.2 Definisi Operasional Variabel	22
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel	29
3.4 RancanganEksperimen	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5.1 Dokumentasi.....	32
3.5.2 Kuisisioner atau Angket	
333.5.3 Observasi	33
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.6.1 Uji Validitas Angket	35
3.6.2 Uji Reliabilitas Angket	35
3.7 Pengukuran Instrumen	35
3.7.1Uji Normalitas Data.....	35
3.7.2Uji Homogenitas Data	36
3.7.3Uji Hipotesis	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	37
4.1.1Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	38
4.1.1.1 Keadaan Gedung SMA N 12 Palembang	38

4.1.1.2Keadaan Guru dan Siswa SMA N 12 Palembang..	39
4.1.2Deskripsi Data Hasil Observasi	41
4.1.2.1Deskripsi Data Hasil Observasi	
Kelas Eksperimen	41
4.1.2.1Deskripsi Data Hasil Observasi Kelas Kontrol.....	48
4.1.2.3 Analisis Data Observasi.....	56
4.3.1 Deskripsi Data Hasil Angket.....	59
4.4 Penguji Persyaratan Instrumen.....	61
4.4.1 Uji Validitas	61
4.4.2 Uji Reabilitas.....	63
4.5 Pengukuran Instrumen.....	63
4.5.1 Uji Normalitas Data	63
4.5.2 Uji Normalitas Data	64
4.5.3 Uji Hipotesis.....	65
4.6 Pembahasan Data Hasil Penelitian	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARA

5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.2.1 Definisi Operasional Variabel langkah-langkah penerapan simulasi.....	23
Tabel 3.2.2 Definisi Operasional Variabel Indikator Humanis.....	26
Tabel 3.3.1 Populasi Penelitian	29
Tabel 3.3.2 Sampel Penelitian	30
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian	38
Tabel 4.2 Keadaan Gedung SMA Negeri 12 Palembang.....	39
Tabel 4.3 Keadaan Guru dan Pegawai di SMA N 12 Palembang	39
Tabel 4.4 Jumlah Seluruh Siswa SMA Negeri 12 Palembang	40
Tabel 4.5 Rekapitulasi Persentase Sikap Humanis Siswa Kelas Eksperimen	48
Tabel 4.6 Rekapitulasi Persentase Sikap Humanis Siswa Kelas Kontrol.....	55
Tabel 4.7 Kriteria Interpretasi Skor Persentase	57
Tabel 4.8 Perbandingan Sikap Humanis Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	57
Tabel 4.9 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai.....	60
Tabel 4.10 Kriteria Interpretasi Skor Persentase	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Angket	61
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel	62
Tabel 4.13 Uji Normalitas Data Angket	63
Tabel 4.14 Uji Homogenitas Data	64
Tabel 4.15 Uji Hipotesis	65

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Berpikir	20
Bagan 2 Alur Penelitian	21

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	59
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Kesiediaan Pembimbing Skripsi 1
- Lampiran 3 : Kesiediaan Pembimbing Skripsi 2
- Lampiran 4 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Hasil Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Olahraga
- Lampiran 8: Surat telah Melakukan Penelitian dari SMANegeri12 Palembang
- Lampiran 9 : Surat Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 10 : Kisi-Kisi Lembar Observasi
- Lampiran 11 : Format Lembar Observasi
- Lampiran 12: Kisi-kisi Angket
- Lampiran 13: Angket Penelitian
- Lampiran 14: Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 : Foto Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kegiatan pembelajaran di sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran guru membutuhkan strategi dalam proses pembelajaran sebab diibaratkan ingin melalui medan pertempuran untuk meraih kemenangan dibutuhkan yang namanya strategi, begitu juga dengan dunia pendidikan guru sangat membutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang ada. Berkaitan dengan strategi pembelajaran diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses yaitu dalam kegiatan inti proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran, media pembelajaran, model pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Sejalan dengan peraturan tersebut, menurut Sanjaya (2011:126) mengemukakan bahwa:

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumberdaya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai tindakan. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan

Penyusunan langkah-langkah pembelajaran pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi. Pada pelaksanaannya untuk melihat strategi pembelajaran tersebut dapat terlihat dari penerapannya pada matapelajaran yang ada seperti pada matapelajaran PPKn, oleh sebab itu peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh dari strategi pembelajaran afektif yang di terapkan pada mata pelajaran PPKn untuk melihat perubahan sikap yang dihasilkan. Berkualitas atau tidaknya sumber daya manusia yang dihasilkan sangat erat kaitannya dengan faktor pendidikan, dengan demikian perlu kita sadari bahwa tidak akan terwujud sumber daya manusia yang berkualitas sebagaimana yang diharapkan, apabila tidak diikuti dengan upaya-upaya yang konkrit di lapangan baik formal, informal maupun *non formal*.

Melihat strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran afektif yang bertujuan untuk meningkatkan sikap atau melihat perubahan sikap peserta didik maka metode yang digunakan merupakan metode simulasi, sebab metode simulasi mempunyai kelebihan yang sesuai digunakan untuk strategi pembelajaran afektif sebagaimana menurut Sanjaya (2011:159-160) mengatakan bahwa:

Simulasi dapat digunakan sebagai metode mengajar dengan asumsi tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada objek yang sebenarnya. Belajar bagaimana cara mengoperasikan sebuah mesin yang mempunyai karakteristik khusus misalnya, siswa belum menggunakan mesin yang sebenarnya akan lebih bagus melalui simulasi terlebih dahulu. Demikian juga untuk mengembangkan pemahaman dan penghayatan terhadap suatu peristiwa, penggunaan simulasi akan sangat bermanfaat.

Strategi pembelajaran dan metode merupakan duahal yang tak bisa dipisahkan dalam pendidikan karena dua hal tersebut merupakan rangkaian awal sebelum memulai pembelajaran dan peran keduanya sangat penting untuk mencapai tujuan belajar yaitu meningkatkan kecerdasan intelektual, tingkah laku, dan sikap yang sejalan dengan teori belajar, sebagaimana menurut Subini (2012:114) mengatakan bahwa:

Pada dasarnya banyak sekali teori belajar yang dapat digunakan guru untuk proses kegiatan belajar, namun secara umum terdapat tiga kategori utama tentang teori belajar, meliputi teori belajar *behavioristik*, *humanistik*, dan *kognitif*

Adapun pengertian teori belajar *behavioristik*, menurut Subini (2012:114) mengatakan bahwa:

Perilaku terbentuk melalui hubungan antara rangsangan (stimulus) dengan respons, perubahan perilaku lebih banyak karena adanya pengaruh lingkungan, oleh Karena itu teori *behavioristik* lebih menekankan pada terbentuknya perilaku sebagai hasil dalam belajar

Selanjutnya teoribelajar yang kedua adalah *humanistik*. Menurut Subini (2012:138) mengatakan bahwa:

Dalam teori *humanistik*, yang menjadi tujuan belajar adalah memanusiakan manusia, jadi peserta didik dalam proses belajar harus berusaha mencapai aktualisasi diri dengan sebaik-baiknya, proses belajar baru dianggap berhasil jika anak didik mampu memahami dirinya sendiri dan lingkungannya

Kemudian pengertian dari teori belajar kognitif menurut Subini (2012:148) menyatakan bahwa:

Teori belajar *kognitif* memandang belajar sebagai proses pemfungsian unsur-unsur kognisi, yaitu tindakan mengenal atau memikirkan situasi dimana tingkah laku itu terjadi, aktivitas belajar pada diri manusia ditekankan pada proses internal berpikir, yakni proses pengolahan informasi

Berdasarkan teori di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori belajar yang kedua yaitu teori belajar humanistik sebab teori tersebut relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti menemukan masalah dalam proses pembelajaran di sekolah dimana peserta didik dalam proses pembelajaran seharusnya mampu untuk mengaktualisasikan dirinya dengan sebaik-baiknya akan tetapi masih banyak peserta didik yang belum mampu mengaktualisasikan dirinya.

Proses pembelajaran dapat dianggap berhasil jika peserta didik mampu memahami dirinya sendiri dan lingkungannya sehingga apabila peserta didik mampu melakukan hal tersebut harapannya peserta didik juga akan mampu bertindak untuk menjadi produk manusia yang sesuai tujuan pendidikan. Selanjutnya menurut Subini (2012:139) menyatakan bahwa “ada beberapa tokoh penting dalam aliran humanistik antara lain: Combs, Rogers dan Maslow”. Ketiga teori yang dikemukakan oleh tiga tokoh inilah yang dianggap peneliti sesuai dengan pengertian sikap humanis dalam penelitian ini. Menurut Maslow (dalam Subini, 2012:143) menyatakan sebagai berikut:

Setiap individu akan berupaya untuk memenuhi kebutuhan hierarkis. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa setiap individu terhadap dua hal, antara lain: a) suatu usaha yang positif untuk berkembang, dan b) kekuatan untuk melawan atau menolak perkembangan itu

Selanjutnya menurut Combs dan Rogers yang dikutip oleh Subini, dkk (2012:141-142) menyatakan bahwa:

“Konsep dasar yang sering mereka gunakan adalah pengertian, makna (*meaning*). Belajar akan terjadi jika mempunyai arti bagi setiap individu. Kemudian membedakan dua hal dalam belajar yaitu *kognitif* (kebermaknaan) dan *experiential* (pengalaman)”.

Kemudian menurut Jarvis (2000:86) mengemukakan bahwa “aliran humanistik bertujuan memulihkan keseimbangan dalam psikologi dengan berfokus pada kebutuhan-kebutuhan manusia dan pengalaman manusia biasa lewat sesedikit mungkin teori”. Sejalan dengan pendapat Jarvis menurut Baharuddin dan Wahyudin (2015:196) menyatakan bahwa:

Aliran humanistik memandang bahwa belajar bukan sekedar pengembangan kualitas kognitif saja, melainkan juga sebuah proses

yang terjadi dalam diri individu yang melibatkan seluruh bagian atau domain yang ada. Domain-domain tersebut meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Lebih lanjut menurut Miller yang dikutip oleh Baharuddin dan Wahyudin (2015:198) menyatakan bahwa:

Humanizing the classroom terfokus pada pengembangan model pendidikan afektif, pendidikan kepribadian atau pendidikan nilai. Tawaran Miller ini bertumpuh pada dorongan siswa untuk: (1) menyadari diri sebagai suatu proses pertumbuhan yang sedang dan akan terus berubah, (2) mencari konsep dan identitas diri, dan (3) memadukan kesadaran hati dan pikiran

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran afektif dalam meningkatkan sikap humanis peserta didik, sebelum melakukan penelitian untuk mendukung data awal penelitian, peneliti telah melakukan studi pendahuluan melalui wawancara dengan beberapa peserta didik dan guru di SMA Negeri 12 Palembang, dengan melihat proses pembelajaran di SMA Negeri 12 Palembang peneliti menemukan beberapa peserta didik yang belum berani mengemukakan pendapat, belum berani untuk lebih kreatif dalam berpikir, belum berani untuk mengambil sikap dalam menyelesaikan setiap permasalahan, peserta didik belajar tidak menimbulkan kebermaknaan sikap dengan hanya cenderung menghafal namun tidak dirasakan mendalam pada diri siswa, sikap siswa terhadap teman sekelas dan guru kurang menunjukkan sebagai mana sikap humanis yang seharusnya. Sehingga membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di SMA Negeri 12 Palembang karena peneliti menemukan permasalahan kurangnya sikap humanis peserta didik di SMA tersebut baik dirasakan secara sadar dan tidak sadar oleh peserta didik.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan melihat seberapa besar pengaruh pembelajaran PPKn dalam meningkatkan sikap humanis siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Palembang dengan pertimbangan bahwa SMA tersebut sudah menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran namun guru mungkin belum begitu memahami maksud dari strategi pembelajaran tersebut karena melihat dari hasil studi pendahuluan, dengan pertimbangan bahwa SMA tersebut dianggap sebagai salah satu sekolah yang cukup baik yang ada di Palembang serta sekolah tersebut memiliki sumber daya pendidik yang cukup berkompeten dibidangnya sehingga SMA Negeri 12 Palembang sudah cukup mewakili sekolah-sekolah yang ada di Palembang, jadi apabila ada keganjilan di

mana terdapat permasalahan sikap humanis siswa di SMA tersebut contohnya seperti mencontek, cara berpakaian yang tidak sesuai aturan, dan kurangnya sikap sopan santun sebagaimana yang peneliti temukan di lapangan pada saat proses pembelajaran di sekolah timbul pertanyaan adakah pengaruh strategi pembelajaran afektif terhadap peningkatan sikap humanis siswa pada mata pelajaran PPKn di sekolah. Sehingga berdasarkan uraian diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Peningkatan Sikap Humanis Siswa Pada Matapelajaran PPKn Kelas XI Di SMA Negeri 12 Palembang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh penerapan strategi pembelajaran afektif terhadap peningkatan sikap humanis siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 12 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran afektif terhadap peningkatan sikap humanis siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 12 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sikap humanis siswa dalam memanusiaikan seorang manusia pada setiap kegiatan interaksinya di dalam ruang lingkup belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran afektif kepada siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Palembang.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan dorongan untuk menjadikan siswa kelas XI yang mempunyai sikap humanis lebih baik dengan menerapkan strategi pembelajaran afektif di SMA Negeri 12 Palembang.

1.4.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru-guru PPKn untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bersikap dan berperilaku serta diharapkan hasil penelitian ini dapat guru gunakan untuk meningkatkan sikap humanis siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran afektif.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn dengan menerapkan strategi pembelajaran afektif dan untuk dapat meningkatkan sikap humanis siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Palembang.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai pembelajaran PPKn dengan menerapkan strategi pembelajaran afektif dalam meningkatkan sikap humanis siswa di sekolah menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin, Esa Nur Wahyudin (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Azwar, Saifuddin. (2015). *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- FKIP Universitas sriwijaya. (2011). *Buku Pedoman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Indalaya: FKIP UNSRI.
- Hamid, Sholeh. (2013). *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press.
- Imas Kurniasih S.Pd & Berlin Sani. (2014). *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang sesuai dengan Kurikulum 2013*.
- Jarvis, Matt. (2000). *Teori-Teori Psikologi Pendekatan Moderen untuk Memahami Prilaku, Perasaan, dan Pikiran Manusia*. London: Reutledge. Penerjemah: SPA – Teamwork.
- Lorin W. Anderson dan David R. Kratwohl (2010). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun (2006) *Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah. Perilaku, Persaan dan Pikiran Manusia*. London: Nusa Media.
- Prayitno. (2009). *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Ridwan. (2012). *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonoi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Subini, Nini Dkk. (2012). *Pisikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari pustaka.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Fakto yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Solihatin, Etin (2013). *Strategi Pembelajaran PPKn*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. (2012). *Psikologi kepribadian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, dkk. (2013). *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset (program IBM SPSS 21.0)*. Bandung: Alfabeta.
- Tam Shu Sim, dkk (2012). Dalam jurnal dengan judul “*Self-perceived Listening Comprehension Strategies Used by Iranian EFL Students*”.<http://doaj.org/>. Diakses pada 18 maret 2017.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun (2003).*Tentang sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Winarno. (2014). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yayat Suharyat (2009) <http://download.portalgaruda.org/> dalam jurnal dengan judul “hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia” Diakses pada 18 maret 2017.
- Zuchdi, Darmiyati. (2009) *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.